

# **PENGARUH KECUKUPAN ANGGARAN, KETEPATAN WAKTU INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris pada RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta)**

Widi Hariyanti  
Universitas Setia Budi Surakarta  
[nurchayatiatik@gmail.com](mailto:nurchayatiatik@gmail.com)  
Hj. Nurchayati  
[nurchayatisumarno@gmail.com](mailto:nurchayatisumarno@gmail.com)  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

## ***Abstract***

*This researched was conducted to examine the effect budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment on managerial performance, by using the unit analysis is structurally officials who worked at the Ortopedi Prof Dr. R. Soeharso hospital in Surakarta. The sampling technique used is the census method, where the entire population sampled. Population in this research is structurally officials who worked at the Ortopedi Prof Dr. R. Soeharso hospital in Surakarta.*

*Result from data processing, so can be taken conclusion as follows there positive influence and significant between variable budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment on managerial performance with significant and a significance value it can be concluded that the model is feasible research, and may explain the significant effect between variables budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment are simultaneously on variable managerial performance. Result analysis of the coefficient determination indicates that the variables budget adequacy, timelines accountancy management information and organizational commitment variation affecting the variable managerial performance.*

*Keywords: Budget Adequacy, Timelines Accountancy Management Information, Organizational Commitment, Managerial Performance.*

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja organisasi akan meningkat apabila didukung oleh peningkatan kinerja para individu anggota organisasi tersebut. Kinerja individu sering disebut sebagai kinerja manajerial yang merupakan kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan - kegiatan manajerial. Kegiatan manajerial adalah kegiatan mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan atas tugas dan fungsi yang diwujudkan dalam anggaran (Anthony dan Govindarajan, 2001).

Anggaran merupakan rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja manajer. Kecukupan anggaran dalam organisasi akan mempengaruhi hasil kerja organisasi tersebut. Kecukupan anggaran menunjukkan bahwa sumber - sumber anggaran cukup memadai dalam perusahaan (Belkoui, 2006). Menurut Blumberg dan Pringle bahwa sumber anggaran yang tidak mencukupi akan mengganggu kinerja (Davis et. al., 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Nouri dan Parker menunjukkan hasil bahwa kecukupan anggaran secara langsung maupun tidak langsung

mempengaruhi kinerja manajerial (Chong dan Johnson, 2007).

Selain anggaran beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial antara lain komitmen organisasi. Menurut Meyer bahwa komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula (Wang et.al., 2010). Hasil penelitian Wong-on-Wing et.al., (2010) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan teori motivasi dan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*), menurut Locke dan Latham bahwa apabila seseorang dibebani tugas dengan tujuan yang baru akan termotivasi untuk berprestasi (Macey and Schneider, 2008). Mereka akan mengembangkan strategi yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan tersebut.

Ketepatan waktu dalam informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan oleh anggota organisasi untuk mengembangkan strategi dalam pencapaian tujuan organisasi. Menurut Kulesza et. al., (2011) bahwa informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen akan mendukung strategi pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja manajerial (Abushaiba dan Zainuddin, 2012). Oleh karena itu ketepatan waktu penyampaian informasi akuntansi manajemen akan mendukung dan mempengaruhi kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eker (2009) menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi mempengaruhi kinerja. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan variabel ketepatan waktu informasi akuntansi

sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja manajerial.

Penelitian mengenai variabel kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial relatif masih sedikit. Begitupula penelitian mengenai ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen yang secara langsung dihubungkan dengan kinerja manajerial, sehingga perlu dilakukan kembali untuk menguji apakah variabel tersebut mempengaruhi kinerja manajerial. Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi, terhadap kinerja manajerial.

## 2. LANDASAN TEORI

Penerimaan sasaran anggaran berhubungan dengan luasnya ketersediaan individu untuk menerima suatu tingkat sasaran anggaran. Chong dan Chong (2002) menganggap bahwa manajer mempunyai tugas dalam penetapan sasaran anggaran, dan mereka akan lebih mungkin menerima dan berkomitmen pada sasaran anggaran, dibandingkan manajer yang tidak diikutsertakan dalam penetapan sasaran anggaran. Tingkat komitmen yang lebih tinggi dipandang sebagai suatu konsep yang lebih inklusif yang berhubungan dengan kebulatan tekad seseorang untuk mencapai kinerja tertentu.

Kecukupan anggaran merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tingkatan dimana seseorang merasa bahwa sumber-sumber anggarannya cukup atau memadai untuk mendukung pekerjaannya (Nouri dan Parker, 1998). Keberhasilan suatu organisasi secara langsung dipengaruhi oleh keberhasilan individu anggota organisasi dalam

melaksanakan tugas-tugasnya. Tugas dan pekerjaan mereka akan terselesaikan dengan baik bila mendapat dukungan anggaran yang cukup. Oleh karena itu dukungan anggaran yang cukup kepada setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut. Kecukupan anggaran sebagai salah satu faktor situasional yang diperkirakan dapat memudahkan atau mengganggu kinerja manajer (Chong dan Johnson, 2007). Informasi bahwa adanya kecukupan anggaran sangat diperlukan untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan setiap manajer.

Fungsi utama informasi bagi pemakai informasi tersebut adalah untuk menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian (Ardinata, 2002). Informasi menurut Wilkinson adalah data yang telah diolah dalam suatu bentuk nyata yang berguna bagi para penerimanya untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa yang akan datang (Ardinata, 2002). Oleh karena itu informasi harus disajikan tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan penerimanya. Informasi akuntansi manajemen dipilih dalam penelitian ini karena informasi akuntansi manajemen digunakan oleh pihak internal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen dapat dikatakan efektif bila informasi tersebut disampaikan tepat waktu sesuai kebutuhan penerimanya.

Informasi akuntansi manajemen digunakan oleh para manajer untuk pengambilan keputusan, karena informasi akuntansi manajemen berperan dalam mengembangkan pengetahuan manajer, yang akan mempengaruhi kinerja (Belkoui, 2006). Penelitian Hall

(2008) menggunakan metode eksperimen dengan menguji aktivitas manajer yang menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung pekerjaan mereka. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajer yang memperoleh informasi akuntansi yang tepat waktu, maka kinerjanya meningkat, dibandingkan dengan manajer yang tidak memperoleh informasi akuntansi yang tepat waktu. Jadi ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

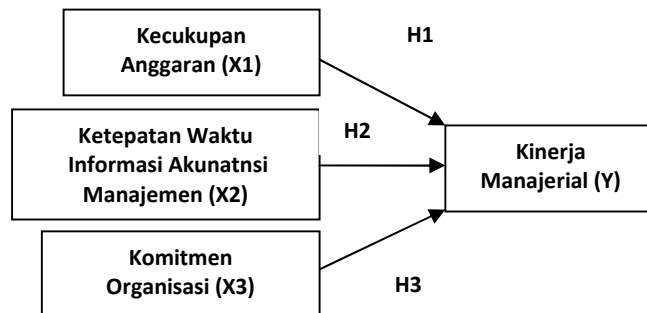
Komitmen organisasi diartikan sebagai suatu keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi tertentu, sehingga pada diri anggota organisasi tersebut terdapat suatu keinginan untuk mengerahkan segala upaya atas nama organisasi dengan keyakinan dan penerimaan atas nilai dan tujuan pada organisasi tersebut (Wang et.al., 2010). Konsep komitmen organisasi menurut Meyer dibedakan menjadi dua tipe komitmen yaitu komitmen afektif dan komitmen normatif atau berkelanjutan (Wang et.al., 2010). Komitmen afektif diartikan adanya penerimaan dan kepercayaan yang kuat pada tujuan dan nilai-nilai organisasi serta adanya kemauan untuk mengerahkan segala usaha dengan sungguh - sungguh atas nama organisasi tersebut. Menurut Wong-On-Wing et.al. (2010) bahwa apabila individu mempunyai komitmen pada organisasi maka akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Beberapa literatur telah membahas mengenai bagaimana kecukupan anggaran dapat mempengaruhi kinerja seperti pendapat Peter dan O'Connor (Nouri dan Parker, 1998). Salah satu variabel independen penelitian yang dilakukan Eker (2009) adalah ketepatan

waktu informasi akuntansi manajemen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja. Penelitian ini menggunakan variabel komitmen organisasi yang disinyalir mempengaruhi kinerja manajerial. Hasil penelitian sebelumnya tersebut didukung oleh Wong-on-Wing, et. al., (2010) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening. Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, berikut ini usulan model penelitian:

Gambar 1.

Model Penelitian



Sumber: dikembangkan untuk penelitian

Berdasarkan model penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini antara lain:  
H1 : Ada pengaruh positif antara kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial.

H2: Ada pengaruh positif antara ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

H3: Ada pengaruh positif antara komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan sampling

Populasi penelitian ini adalah para pejabat structural di lingkungan rumah sakit Umum Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang berjumlah 56 orang.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus karena semua anggota populasi diteliti.

#### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan metode wawancara yang dibantu dengan kuesioner

#### 3.3. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Berganda. Metode analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Independent Variable) terhadap variabel terikat (Dependent Variable).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat.

X1, X2, X3 = Variabel Bebas.

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Slope atau kemiringan garis regresi

$\varepsilon$  = error

#### 3.4. Uji Instrumen penelitian

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Jika

rhitung > rtabel maka instrument penelitian adalah valid

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi suatu kuisioner dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Suatu vkonstruk dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas, untuk menguji apakah variable independen dan variable dependend dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria :

Nilai Asymp sig > 0,05 maka berdistribusi normal

Nilai Asymp sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas dengan menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIP). Jika nilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, dengan kriteria:

Nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas

Nilai sig < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

### 3.5. Uji Model

#### a. Uji Model Fit

Uji F menerangkan apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak dengan melihat Signifikansi F. Jika signifikansi  $F < \alpha$  0,05 maka model dikatakan layak untuk penelitian dan jika signifikansi  $F > \alpha$  0,05 maka model dikatakan tidak layak untuk penelitian

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determininasi merupakan besara yang lazim digunakan untuk mengukur *goodness of fit*, jika  $R^2$  mendekati 1 maka model semakin fit.

### 3.6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang diguanakn untuk mengetahui apakah variable independen mempengaruhi variable dependen secara parsial.

- Jika nilai signifikansi >  $\alpha$  0,05, maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai signifikansi <  $\alpha$  0,05, maka variabel independen memppunyai pengaruh terhadap variabel dependen

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian adalah pejabat struktural yang ada di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Metode sampling sensus digunakan dalam penelitian ini, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kuesioner yang dikirim kepada 56 responden dan kuesioner yang kembali hanya 52, dan 8 kuesioner yang tidak lengkap sehingga yang dapat diolah hanya sebanyak 44 kuesioner.

Kecukupan anggaran diukur dengan menggunakan tiga instrumen yang dikembangkan oleh Nouri dan Parker (1998). Ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen diukur dengan menggunakan empat instrumen yang dikembangkan oleh Eker (2009). Komitmen Organisasi dipilih komitmen organisasi afektif, diukur dengan menggunakan delapan instrumen yang dikembangkan oleh Meyer (Wing-On-Wong et. al., 2010). Kinerja manajerial

diukur dengan menggunakan Sembilan instrumen yang dikembangkan oleh Mahoney (Wing-on-Wong et. al., 2010). Instrumen-instrumen tersebut diukur dengan tujuh point skala likert.

Analisis data yang dilakukan analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka data penelitian diuji kualitasnya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dari masing-masing instrumen disajikan dalam tabel 1.

Berdasarkan uji validitas tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dan setiap item pernyataan kuesioner lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,304 dengan  $n = 44$  dan  $\alpha = 0,05$  yang berarti semua item pernyataan kuesioner untuk variabel kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, komitmen organisasi dan kinerja manajerial adalah valid (Imam Ghozali, 2006). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan alat ukur atau dengan kata lain untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen.

Hasil uji reliabilitas dari masing-masing instrumen dalam variabel penelitian disajikan dalam tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari Cronbach Alpha maka keempat variabel yaitu kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial tersebut adalah andal atau reliabel.

Pengujian gejala multikolinearitas antar variabel independen menggunakan *variance inflation factor (VIF)*. Hasil yang ditunjukkan dalam output SPSS, menunjukkan besarnya VIF dari masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel 3. Tabel 3. menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi

multikolinearitas karena nilai  $VIF > 10$ . Dengan demikian variabel - variabel independen (kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi) dapat digunakan dalam penelitian sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan Uji *Glejser test* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Hasil uji ditunjukkan dalam tabel 4. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil uji Durbin Watson dapat dilihat pada tabel 5. Tabel 5. Menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,308. Dengan signifikansi 5% jumlah sampel 44 dan jumlah variabel independen 3 ( $k=3$ ) pada tabel DW menunjukkan  $d_l$  sebesar 1,383 dan  $d_u$  sebesar 1,666. Oleh karena hasil uji Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 2,308 yang lebih besar dari batas atas maupun batas bawah dan nilai tabel DW, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model penelitian dalam penelitian ini. Hasil analisis dengan menggunakan Uji F ditunjukkan pada tabel 6. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0.05$  maka dapat dijelaskan bahwa model dalam penelitian ini layak dan dapat diterima.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil analisis dengan menggunakan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7. Nilai koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,841 atau bila dijadikan persentase menghasilkan nilai sebesar 84,10% hal ini berarti bahwa 84,10% kinerja manajerial bisa dijelaskan oleh kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi. Sedangkan sisanya sebesar 16,90% dijelaskan oleh variabel - variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, atau faktor - faktor lain di luar model penelitian.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. Berikut ini adalah hasil analisis dengan uji regresi berganda:

Dari Tabel 8. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -14,839 + 0,895 X_1 + 0,752 X_2 + 0,684 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi berganda diatas menunjukkan bahwa masing - masing koefisien regresi bernilai positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa: (1) kecukupan anggaran secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hasil tersebut didukung oleh penelitian Fisher et. al., (2002) bahwa kecukupan anggaran

mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Parker (1998) yang secara langsung juga menguji hubungan kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial yang menunjukkan hubungan positif. (2) ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen secara parsial mempunyai pengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi  $0,002 < \alpha (0,05)$ . Hasil tersebut didukung oleh penelitian Frezzati et. al.,(2006), serta penelitian oleh Eker (2009) yang menunjukkan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. (3) komitmen organisasi secara parsial mempunyai pengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hasil tersebut didukung oleh penelitian Wong-On-Wing (2010) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi secara positif mempengaruhi kinerja manajerial. Hal tersebut didasarkan pada hasil persamaan regresi linear berganda:  $Y = -14,839 + 0,895 X_1 + 0,752 X_2 + 0,684 X_3 + \epsilon$ , yang menunjukkan bahwa koefisien regresi masing-masing variabel independen bernilai positif. Hasil Uji t secara parsial menunjukkan bahwa

masing-masing variabel independen (kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak dan kinerja manajerial dapat dijelaskan sebesar 84,1% oleh variabel kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, dan komitmen organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka pihak manajemen Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta perlu membuat kebijakan yang mendukung adanya kecukupan anggaran pada setiap unit kerjanya dan menerapkan adanya ketepatan waktu dalam penyampaian informasi akuntansi manajemen kepada pihak - pihak terkait, agar kinerja manajerial dapat ditingkatkan. Selain itu perlu melakukan pembinaan dan pendekatan persuasif kepada semua anggota organisasi untuk menjaga dan meningkatkan komitmen organisasi setiap anggotanya, untuk meningkatkan kerjanya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan literatur penelitian pada bidang yang sama yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi kinerja manajerial. Penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, karena penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian pada Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso di Surakarta saja, dan tidak meneliti obyek lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abushaiba, Ibrahim Au., and Yuserrie Zainuddin, 2012. "Performance Measurement System Design, Competitive Capability, and Performance Consequences - A Conceptual Like." *International Journal of Business and Social Science* .Volume 3, No. 11, pp. 184-193.
- Anthony, N. J. R. dan V. Govindarajan, 2001. *Management Control System*. New York, Irwin.
- Ardinata, Muhamad, 2002. "Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen (Studi Kasus pada Samudera Indonesia Group)." *Thesis*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Edisi Revisi N, Badan Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Belkoui, A., 2006. *Cost Accounting : A Multidimensional Emphasis*. Chicago, The Dryden Press, CBS College Publishing.
- Chong, V.K., and K.M., Chong, 2002. "Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance." *Behavioral Research in Accounting* Volume 14.
- \_\_\_\_\_ and Johnson, D.M., 2007. "Testing a model of the antecedents and consequences of budgetary participation on job performance." *Accounting and Business Research* Volume 37, No. 1, pp. 3 - 19.



- Eker, Melek (2009). "The Impact of Budget Participation and Management Accounting System on Performance of Turkhis Middle Level Manager." *Dissertation*. University of Turkihi.
- Fisher, J. G., J. R. Frederickson, and S. A. Peffer, 2002. "The Effect of Information Asymmetry on Negotiated Budgets : An Empirical Investigation." *Accounting, Organizations and Society* Vol. 27, pp. 27-43.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Hall, M., 2008. "The Effect of Comprehensive Performance Measurement System on Role Clarity, Psychological Empowerment and Managerial Performance." *Accounting, Organizational and Society* Volume 33.
- Kulesza, Marie, G., Pamela Q. Weaver, Sheldon Friedman, 2011. "F. W. Taylor's Presence in 21 St. Century Management Accounting Systems and Work Process Theory." *Journal of Business and Management* Volume 17, No. 1.
- Macey, W.H., and B. Schneider, 2008. "The Meaning of Employee Engagement." *Industrial and Organizational Psychology: Perspective on Science and Practice*.
- Mason, Robert D., and Douglas A. Lind, 2001. "Statistical Teghniques in Business and Economic." Richard D. Irwin. Inc.
- Noun, H., and R.J. Parker, 1998. "The Relationship Between Budget Participation and Job Performance The Roles Budget Adequacy and Organizational Commitment." *Accounting, Organizational and Society*.
- Wang, CL, Indridasson, T and Saunders MNK, 2010. "Affective and continuance commitment in public provate partnership." *Employee Relations* Volume 32, No. 4, pp. 396-417.
- Wentzel, K., 2002. "The Influence of Fairness Perception and Goal Commitment on Managers Performance in a Budget Setting." *Behavioral Research in Accounting*, Volume 14, pp 247-271.
- Wong-On-Wing, B., Lan Guo, dan Gladie Lui, 2010. "Intrinsic and Extrinsic Motivation and Participation in Budgeting : Antecedents and Consequences." *Behavioral Research in Accounting* Volume 22.

## Lampiran

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X (KA)	0,804	0,304	Valid
X2 (KA)	0,885	0,304	Valid
X3 (KA)	0,709	0,304	Valid
X4 (KIAM)	0,699	0,304	Valid
X5 (KIAM)	0,778	0,304	Valid

X6 (KIAM)	0,772	0,304	Valid
X7 (KIAM)	0,740	0,304	Valid
X8 (KO)	0,732	0,304	Valid
X9 (KO)	0,706	0,304	Valid
X10 (KO)	0,649	0,304	Valid
X11 (KO)	0,626	0,304	Valid
X12 (KO)	0,653	0,304	Valid
X13 (KO)	0,611	0,304	Valid
X14 (KO)	0,653	0,304	Valid
X15 (KO)	0,538	0,304	Valid
Y1 (KM)	0,623	0,304	Valid
Y2 (KM)	0,545	0,304	Valid
Y3 (KM)	0,558	0,304	Valid
Y4 (KM)	0,474	0,304	Valid
Y5 (KM)	0,340	0,304	Valid
Y6 (KM)	0,359	0,304	Valid
Y7 (KM)	0,377	0,304	Valid
Y8 (KM)	0,605	0,304	Valid
Y9 (KM)	0,682	0,304	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kecukupan Anggaran	0,6950	0,60	Reliabel
Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen	0,8170	0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,8880	0,60	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,7690	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

**Tabel 3.**  
**Hasil Perhitungan VIF**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 Kecukupan Anggaran	.516	1.940
Ketepatan Waktu	.404	2.478
Informasi Akuntansi manajemen	.704	1.421
Komitmen Organisasi		

a. Dependent Variable : Kinerja Manajerial

Sumber: Data primer diolah tahun 2013

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			

1 (Constant)	-2.008E-15	6.064		.000	1.000
KA	.000	.173	.000	.000	1.000
KIAM	.000	.223	.000	.000	1.000
KO	.000	.135	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber: data primer diolah tahun 2013

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.841	1.593	2.308

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kecukupan Anggaran, Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: data primer diolah tahun 2013

**Tabel 6.**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	584.228	3	194.743	76.747	0.000 <sup>a</sup>
Residual	101.499	40	2.537		
Total	685.727	43			

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kecukupan Anggaran,

b. Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen

c. b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: data primer diolah tahun 2013

**Tabel 7.**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.841	1.593	2.308

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kecukupan Anggaran, Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: data primer diolah tahun 2013

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koef Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig
Constanta	-14.839	-2.447	.019
Kecukupan Anggaran	.895	5.177	.000
Ketepatan waktu Informasi Akuntansi Manajemen	.752	3.376	.002
Komitmen Organisasi	.684	5.079	.000

Sumber: data primer diolah tahun 2013